

Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Mempermudah Pencatatan dalam Laporan Keuangan UMKM

Yulianto^{a,1}, Lyandra Aisyah Margie^{b,2}, Afridayani^{c,3}

^{a,b,c}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹*dosen02238@unpam.ac.id, ²dosen02217@unpam.ac.id, ³afridayanirayyan@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tujuan utamanya adalah untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya pada UMKM Bank Sampah Asri Berseri. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat ini keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan cara penyuluhan dan pelatihan dalam bentuk seminar dan juga pendampingan lapangan guna mendapatkan jalan keluar atas permasalahan yang dihadapi pelaku usaha UMKM. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini berupa pengetahuan serta pemahaman tentang bagaimana membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM. Kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi dosen dalam upaya mengembangkan diri dalam memberikan pengajaran, penyampaian materi dan motivasi serta berkontribusi bagi perkembangan dunia usaha khususnya sektor UMKM.

Kata kunci: SAK EMKM, UMKM, Bank Sampah

Abstract

The purpose of this community service activity is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education and the main goal is to provide solutions to problems faced by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially in the MSMEs of the Asri Berseri Garbage Bank. In addition, it is hoped that with this community service, the existence of universities can make a major contribution to the development and application of science to the community. The method used in this service is by way of counseling and training in the form of seminars and also field assistance in order to get a solution to the problems faced by MSME business actors. The results of this community service are in the form of knowledge and understanding of how to make financial reports in accordance with SAK EMKM standards. This time is expected to be able to provide new enthusiasm for lecturers in an effort to develop themselves in providing direction, delivery of material and motivation as well as contributing to the development of the business world, especially the MSME sector.

Keywords: SAK EMKM, MSMEs, Waste Banks

PENDAHULUAN

Mudahnya berbisnis bagi masyarakat Indonesia terutama dalam mendirikan sebuah usaha dengan skala yang lebih kecil dan berbasis modal ringan atau yang kita kenal dengan sebutan UMKM, semakin membuktikan bahwa perkembangan bisnis dengan skala ini tidak memiliki dampak penurunan tren. Keberadaan UMKM di masa sebelum pandemi ataupun masa peralihan *new normal* saat ini, terlihat sangat mendominasi kebutuhan masyarakat karena dianggap lebih mudah dijangkau baik dari segi harga maupun tempat apalagi dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat cukup mempengaruhi hasil penjualan serta daya beli masyarakat dengan adanya jual beli *online* dengan media sosial, *market place* maupun *website*, (Martati & Kusrihandayani, 2020).

Sesuai dengan Undang - undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian

baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini (Muanifah, 2021).

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini (Adila, 2021).

Salah satu jenis UMKM yang ada di wilayah Republik Indonesia adalah bank sampah dimana bank sampah saat ini sudah bisa memiliki izin usaha mikro kecil (IUMK), sehingga memungkinkan bagi bank sampah untuk bisa menembangkan produk kerajinan yang dihasilkan dari aktifitas bank sampah agar dapat lebih berkembang dengan dukungan pendanaan dari pihak perbankan (Mubiroh, 2019).

Adapun manfaat bank sampah yaitu: membantu menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan dari sampah, melayani kebutuhan warga melalui produk bank sampah, meningkatkan kesejahteraan warga, mencentak generasi penerus yang peduli, dan menjaga kelestarian lingkungan. Sedangkan

alur prosesnya yaitu pemilahan di rumah tangga, penyetoran ke bank sampah, penimbangan, dan pencatatan di bank sampah, selain daripada itu manfaat bank sampah dapat menjadi sumber penghasilan bagi anggotanya (Nuvitasari, 2019).

Bank sampah Asri Berseri yang beralamat di Griya Pamulang Asri, ikut serta mendukung pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan struktur ekonomi serta menjaga lingkungan hidup yaitu dengan jalan pemanfaatan sampah pada lingkungan masyarakat sekitar untuk dioleh lebih lanjut. Semua kegiatan dalam sistem bank sampah dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Seperti halnya bank konvensional, bank sampah juga memiliki sistem manajerial yang operasionalnya dilakukan oleh para pengurus bank sampah dan anggotanya (Suciati, 2020).

Indonesia sebenarnya telah menetapkan aturan bagi pengusaha yang tergolong pada jenis UMKM untuk mengharuskan mereka melakukan pencatatan akuntansi secara baik, aturan tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecildan Menengah. Aturan pencatatan pada akuntansi sudah diperjelas, akan tetapi pada kenyatannya belum banyak UMKM yang

melakukannya dan masih mencatat pembukuan tidak sesuai standar (Yulianto, 2020).

Upaya untuk menyelesaikan persoalan itu maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) per Tanggal 16 Mei 2016 telah membuat Standar Akuntansi Keuangan untuk digunakan oleh usaha mikro, kecil dan menengah yang lebih dikenal dengan SAK EMKM atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah yang mulai diberlakukan pada 1 Januari 2018. Jika dilihat dari segi kompleksitasnya lebih mudah dalam memahami SAK EMKM daripada memahami SAK ETAP. Disamping itu jika dibandingkan dengan SAK ETAP kesederhanaan lebih besar dimiliki oleh SAK EMKM (Hasanah, 2021).

Secara umum program pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan literasi, pelatihan, dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan awal tentang manajemen keuangan dan keterampilan dalam pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada Bank Sampah Asri Berseri.

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan membawa dampak baik bagi lingkungan masyarakat pada umumnya dan khususnya bagi kelompok Bank Sampah Asri Berseri Griya Pamulang Asri Kota Tangerang Selatan yang menjadi sasaran program pengabdian kepada masyarakat ini.

PROSEDUR

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat ini adalah para anggota dan pengurus Bank Sampah Asri Berseri Perumahan Griya Pamulang Asri di Kota Tangerang Selatan, Pelaksanaan PKM ini sudah tentu melibatkan institusi pemerintahan seperti pengurus RT dan RW serta dewan kemakmuran masjid dimana tempat PKM dilaksanakan.

Diharapkan dengan terlibatnya berbagai pihak ini akan menyebarkan lebih luas lagi kepada UMKM Bank Sampah lainnya yang tidak dapat menghadiri acara pengabdian masyarakat ini.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan RW 009, Benda Baru, Pamulang, Kota Tangerang Selatan pada tanggal 26 Mei 2022. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, dimana tahapan pertama merupakan tahapan persiapan. Pada tahapan ini kelompok pengabdian melakukan survai pendahuluan untuk mengetahui kondisi pelaku UMKM Bank Sampah di lapangan mengenai masalah apa yang perlu mendapatkan pendampingan untuk ditemukan jalan keluarnya. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dalam tahapan ini tim Pengabdian melakukan penyuluhan dan pelatihan keuangan kepada para pelaku anggota dan pengurus Bank Sampah guna mendapatkan solusi yang

diperlukan dalam proses pengembangan usaha, khususnya pada manajemen keuangan.

Tahap yang terakhir yaitu dilakukan evaluasi atas hasil yang didapatkan selama proses penyuluhan dan pelatihan. Indikator keberhasilan dari pengabdian masyarakat ini adalah berhasil memberikan wawasan baru, pemahaman, metode didalam melakukan pencatatan transaksi keuangan guna memecahkan permasalahan yang didapatkan selama survai pendahuluan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengabdian kami para dosen Universitas Pamulang melakukan survei pendahuluan ke Bank Sampah Asri Berseri Perumahan Griya Pamulang Asri Tangerang Selatan. Penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang ada pada mitra. Selanjutnya team PKM yang terdiri dari tiga orang dosen melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) untuk mempersiapkan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk pada 26 Mei 2022 dilanjut dengan pelaksanaan PKM dilapangan.

Setelah dilakukan *survey* pendahuluan berlanjut pada pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan UMKM Bank Sampah Asri Berseri, acara pengabdian dilakukan pada tanggal 26 Mei 2022 secara langsung di lingkungan masjid Perum Griya Pamulang Asri. Kegiatan

ini terlaksana atas kerjasama antara Universitas Pamulang dengan pengurus Bank Sampah Asri Berseri beserta ketua lingkungan setempat.

Kegiatan PKM ini mengambil judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Mempermudah Pencatatan Dalam Laporan Keuangan UMKM”. Adapun materi yang disampaikan terfokus pada Implementasi SAK EMKM dan contoh laporan keuangan bank sampah berdasarkan SAK EMKM. Setelah pembicara selesai membawakan materinya, dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab guna lebih memperdalam pemahaman yang disampaikan oleh narasumber.

Adapun hasil dari pengabdian ini adalah berupa pengetahuan serta pemahaman tentang bagaimana membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM dan tata cara pembuatan buku rekening sampah agar lebih menarik bagi anggota Bank Sampah.



Gambar 1. Sambutan Ketua PKM



Gambar 2. Sambutan Ketua Lingkungan



Gambar 3. Pemateri Menyajikan Materi



Gambar 4. Pembagian Doorprize Bagi Peserta Yang Aktif Bertanya



Gambar 5. Peserta PKM dan Tim PKM

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan manajemen keuangan berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif baik dari anggota maupun pengurus Bank Sampah Asri Berseri, mereka mulai memahami

tentang bagaimana pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang sudah dilakukan, maka kami dari team dosen Universitas Pamulang memberikan saran untuk Bank Sampah Asri Berseri kedepan diharapkan untuk bisa bekerjasama berkelanjutan dalam rangka untuk mendukung perkembangan sektor usaha UMKM guna

menunjang kesejahteraan bersama yang pada akhirnya akan membawa dampak pada pemulihan ekonomi secara nasional, dengan melakukan pembukuan sesuai dengan standar yang dimulai dengan membuat rekening sampah yang menarik layaknya rekening bank konvensional.

REFERENSI

- Adila, R., Ulupui, I. G. K. A., & Utamingtyas, T. H. (2021). Implementasi SAK EMKM Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan: Studi Kasus UMKM MAWAR. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing-JAPA*, 2(2), 176-195.
- Hasanah, A. N. H. A. N., & Sukiyarningsih, T. W. S. T. W. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 4(2), 12-26.
- Martati, I., & Kusrihandayani, D. (2020, November). Identifikasi Potensi Kemandirian UMKM di Kota Samarinda Melalui Pelatihan Manajemen Usaha. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)* (pp. 124-129).
- Muanifah, S., Cahyani, Y., Mu'arif, S., & Yulianto, Y. (2021). Menciptakan UMKM Tangguh Melalui Tertib Laporan Keuangan. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 102-107.
- Mubiroh, S., & Ruscitasari, Z. (2019). Implementasi Sak EMKM Dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Kredit UMKM. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 1-15.
- Nuvasari, A., & Martiana, N. (2019). Implementasi Sak Emkm Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341-347.
- Suciati, R., Rialmi, Z., Hidayati, S., & Nugraheni, R. (2020). Pengenalan Manajemen Keuangan Sederhana Pada UMKM Bank Sampah Lestari 25, Kota Serang. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(2), 40-61.
- Yulianto, Y., MuArif, S., Cahyani, Y., & Muanifah, S. (2020). Implementasi Prinsip 7p Bauran Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Omzet Ukm Pada Masa Pandemi Covid 19. *DEDIKASI PKM*, 2(1), 87-93.